



Volume 12 Nomor 2 (2023): Februari 2023 Halaman 443-454

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v12i2.62260

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

DESKRIPSI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DIMASA PANDEMI PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Emelia Christine Tarigas¹, Kartono², Rio Pranata³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Tanjungpura

Article Info

Article history:

Received: 21 Desember 2022

Revised: 06 Februari 2023

Accepted: 07 Februari 2023

Keywords:

Covid-19 pandemic,
Description, Implementation of
Thematic Learning.

ABSTRACT

The research describes the implementation of the thematic learning process during the Covid-19 pandemic and the teacher's constraints on implementing the thematic learning process during the Covid-19 pandemic. This research uses a qualitative descriptive method approach. Research participants acted as data sources, namely class V B thematic teachers. The research instrument was a human instrument, namely researchers. Data collection techniques are interviews and documentation. The data analysis technique is the Miles And Huberman model. The results of the research show that the implementation of the thematic learning process during the Covid-19 pandemic was carried out by teachers with online distance learning for fifth grade students using the WhatsApp application that was going quite well. The implementation of the thematic learning process during the pandemic with online distance learning for fifth grade students of North Pontianak 05 Public Elementary School, namely, the teacher makes online lesson plans, prepares teaching materials/materials, the teacher uses the assignment method, the teacher approaches students, teacher readiness, availability of facilities and infrastructure is sufficient to support learning that is carried out online, in the form of evaluation in online learning. In the implementation of the thematic learning process during the pandemic, teachers also experienced problems, while the obstacles experienced by teachers in implementing the thematic learning process with online distance learning during the Covid-19 pandemic, namely, during the process of delivering material, learning, the process of interaction with students in the learning process, constraints during evaluation and learning objectives, and constraints when managing teaching materials

Copyright © 2022 Emelia Christine Tarigas, Kartono, Rio Pranata

□ Corresponding Author:

Emelia Christine Tarigas

Universitas Tanjungpura, Jalan Prof Dr.H.Hadari Nawawi Kota Pontianak Kalimantan Barat

Email: emeliachristinetarigas.untan.ac.id@student.untan.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan di dalam dunia pendidikan salah satunya adalah dari pendidikan dasar. Pendidikan dasar merupakan suatu pendidikan yang bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan di tingkat selanjutnya. Dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar memenuhi kriteria Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tersebut, pelaksanaan pendidikan memerlukan sebuah proses. Proses tersebut dikatakan proses belajar, yaitu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan bantuan seorang pendidik. Pendidik merupakan seseorang yang bertugas dalam mencetak sumber manusia yang berkualitas, maka dari itu pendidik berperan penting dalam dunia pendidikan. Guru sebagai pendidik dalam dunia pendidikan memiliki tugas untuk mengajar, mendidik, memberikan arahan serta bimbingan, memberikan penilaian dan evaluasi hingga memberikan dukungan moral dan mental kepada siswa melalui proses belajar mengajar agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang saling mengaitkan beberapa mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PpKn, dan SBdP dalam sebuah tema sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik bertujuan untuk memudahkan pusat perhatian pada suatu tema atau topik tertentu, mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama serta memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran yang lebih mendalam dan berkesan. Namun akhir-akhir ini, tugas guru mengalami perubahan dalam proses pembelajarannya tidak berjalan seperti keadaan normal dikarenakan adanya virus corona atau Covid-19 (*corona virus disease 19*) yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia. Dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 dirasakan oleh sebagian besar negara di dunia. Banyak sektor yang menerima dampak dari wabah tersebut. Sektor pendidikan merupakan salah satu yang terdampak dari pandemi ini. Dalam rangka mencegah meluasnya penularan Covid-19 (*corona virus disease 19*) pada warga sekolah dan masyarakat luas. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease 19* (COVID-19), menjelaskan bahwa, (1) belajar dari rumah selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan Covid-19; dan (2) belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah.

Dengan adanya surat edaran tersebut salah satu upaya yang ditempuh guna memperkecil kasus penularan. Untuk memperkuat surat edaran ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Lembaga pendidikan menjalankan edaran pemerintah untuk mengalihkan proses pembelajaran yang biasanya interaksi tatap muka secara langsung antar pengajar dan pembelajar menjadi pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran tematik harus tetap dilaksanakan dengan pembelajaran

dari rumah dengan kegiatan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Proses belajar dari rumah bertujuan untuk melindungi warga sekolah dari paparan covid-19 dan dapat membantu agar pendidikan dapat terus berjalan pada situasi dan kondisi pandemi Covid-19 ini.

Dengan adanya pembelajaran jarak jauh ini diharapkan dapat memotivasi peningkatan kualitas pembelajaran dan materi ajar, kualitas aktivitas dan kemandirian siswa, selain itu sekolah, guru, orang tua serta peserta didik untuk bekerjasama agar pembelajaran daring bisa berjalan optimal sehingga dapat mengatasi permasalahan mengenai jarak, misalnya siswa tidak harus pergi ke sekolah dahulu untuk belajar. Peneliti mencoba mengkaji lebih dalam tentang keterlaksanaan pembelajaran tematik dimasa pandemi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara. Suatu kejadian atau peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya disebut keterlaksanaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Keterlaksanaan berasal dari kata laksana yang berarti, tanda baik, sifat, laku, perbuatan seperti sebagai melaksanakan, pelaksana, pelaksanaan dan terlaksana yang artinya sudah dilaksanakan. Imbuhan keter- menyatakan suatu hal yang telah terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas V yang bernama ibu Noperita S.Pd. selaku guru di Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara, menyatakan bahwa selama masa pandemi Covid-19 proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara tetap berjalan dan pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan pada siswa kelas V yaitu dengan pembelajaran jarak jauh secara daring. Dalam melaksanakan pembelajaran tematik dimasa pandemi secara daring guru menggunakan media teknologi seperti *smartphone* dan laptop serta memanfaatkan aplikasi atau *platfoam* yaitu *Whatsapp* untuk memudahkan komunikasi antara guru, siswa dan orang tua/wali siswa. Guru lebih sering menggunakan *whatsapp* dalam menyampaikan informasi kepada siswa terkait tugas, penyampaian materi/ media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari serta pengumpulan tugas siswa dikirim melalui grup *whatsapp* kelas yang telah dibuat sebelumnya. Anggota grup *whatsapp* tersebut terdiri dari guru kelas, guru tematik serta seluruh siswa kelas V yang bersangkutan. Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak juga terdapat kendala dalam melakukan proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 secara daring yang menyebabkan proses pembelajaran salah satunya seperti keterbatasan *smartphone* dan akses internet yang berpengaruh dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran tidak berjalan dengan optimal. penelitian ini bertujuan untuk, 1) Mendeskripsikan keterlaksanaan proses pembelajaran tematik dimasa pandemi yang dilaksanakan guru pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara. 2) Mendeskripsikan kendala yang dialami guru dalam keterlaksanaan proses pembelajaran tematik dimasa pandemi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Nawawi (2015) menyatakan bahwa, “metode deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya” (p.67). peneliti menggunakan metode ini untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara. Sesuai dengan penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lokasi penelitian dalam penelitian ini sangat penting dan diperlukan secara optimal. Menurut Sugiyono (2017), “Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya”(p.102).

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara, merupakan sekolah dengan akreditasi A dan sudah menggunakan pembelajaran tematik

kurikulum 2013. Selama masa pademi covid-19 aktivitas belajar mengajar ditiadakan disekolah. Penelitian ini dilakukan secara langsung kesekolah dengan guru serta menerapkan protokol kesehatan. Alasan peneliti mengambil sekolah ini yakni pendidik sudah melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring maupun luring pada masa pandemi Covid-19 terutama di kelas V.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan penelitian dalam mendapatkan data-data yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik yaitu wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan kegiatan wawancara bersama narasumber. Peneliti melakukan wawancara semiterstruktur kepada guru kelas V untuk mengetahui lebih dalam informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti yaitu keterlaksanaan proses pembelajaran tematik dimasa pandemi yang dilaksanakan guru pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara dan kendala yang dialami guru dalam keterlaksanaan proses pembelajaran tematik dimasa pandemi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara . Informan serta responden dari wawancara ini adalah guru kelas V. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi sebagai bukti fisik lembaga dari suatu kegiatan yang pernah dilaksanakan. Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan keterangan, penerangan, pengetahuan serta bukti dan data akurat mengenai dokumen. Pada penelitian ini data yang di perlukan berkaitan dengan Keterlaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara, dalam domentasi ini peneliti mencari atau memperoleh data seperti rekaman suara asli yang diperoleh ketika melaksanakan wawancara dari guru kelas V, foto kegiatan, RPP dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan. Data-data yang didapat ini biasa dijadikan sebagai data pelengkap atau pendukung dalam hasil penelitian.

Tabel 1

<i>Kisi-kisi pedoman wawancara guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara</i>	
Fokus Pengamatan	Sub Fokus Pengamatan
Keterlaksanaan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara	1. Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Dimasa Pandemi Yang Dilaksanakan Guru Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara
	2. Kendala Yang Dialami Guru Dalam Pembelajaran Tematik Dimasa Pandemi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data (*datacollection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan/verifikasi (*concluding drawing/verivication*). Pengumpulan data merupakan langkah yang paling srategis dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan alat pengumpul data berupa lembar wawancara guru dan dokumentasi pendukung lainnya. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan tindakan abstraksi yakni membuat rangkuman mengenai data informasi dari data penelitian yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber seperti wawancara narasumber dan dokumentasi kegiatan dan pendukung lainnya sehingga diperoleh hal-hal yang penting dalam fokus peneltian ini. Peneliti pada tahap ini melakukan reduksi data dengan mendengarkan rekaman suara hasil wawancara guru, kemudian merangkum data hasil wawancara dengan responden mengenai keterlaksanaan proses pembelajaran tematik di masa pandemi yang

dilaksanakan guru kendala yang dialami guru dalam keterlaksanaan proses pembelajaran tematik di masa pandemi dan memilah data yang termasuk dalam fokus penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Penyajian data, peneliti dapat memahami apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman peneliti dari penyajian data tersebut. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan adalah berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan merupakan proses interpretasi atas data yang telah diperoleh. Proses penarikan kesimpulan dimulai dari mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proporsi. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik peningkatan ketekunan. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan pengecekan kembali data yang telah ditemukan dan lebih banyak membaca referensi jurnal terakut, buku, hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian. Dengan demikian, peneliti lebih mampu mendeskripsikan data secara akurat tentang apa yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti meningkatkan ketekunan dalam melakukan pengecekan data dengan mendengarkan hasil rekaman suara guru, mengecek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dipakai guru dan dokumen pendukung lainnya, serta membaca referensi buku dan jurnal-jurnal terkait.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Tematik diMasa Pandemi Yang dilaksanakan Guru Pada Siswa Kelas V

Untuk keterlaksanaan proses pembelajaran tematik yang dilaksanakan guru pada siswa kelas V, telah peneliti kumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi diperoleh data untuk dideskripsikan.

Pembelajaran dilaksanakan Secara Daring, Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek penelitian yaitu guru kelas ibu Noperita. Berikut merupakan jawaban yang diajukan peneliti mengenai pembelajaran jarak jauh secara daring daring diperoleh data sebagai berikut:Guru N mengatakan keterlaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19 proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh secara daring. Sebelum pembelajaran dilaksanakan secara daring dilaksanakan, pedidik atau guru kelas V mencatat nomor *whatsapp* siswa atau orangtua siswa dan membuat *group whatsapp* kelas V. Kemudian memberikan arahan mengenai pemberian materi dan pengumpulan tugas. Hal ini dilakukan untuk mempermudah guru dalam memberikan materi pembelajaran dan soal-soal latihan atau tugas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hasil wawancara pembelajaran secara daring dikuatkan dengan dokumentasi peserta *group whatsapp* kelas V.

Guru Membuat RPP. Semenjak adanya pandemi Covid-19, sebagai guru profesional harus melaksanakan kewajibannya dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik dan disesuaikan dengan pembelajaran saat ini yaitu pembelajaran daring. Aktivitas belajar mengajar disesuaikan dengan keseharian dan minat siswa. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek penelitian yaitu guru N. Berikut merupakan jawaban yang diajukan peneliti mengenai rencana perencanaan pembelajaran daring diperoleh data sebagai berikut: Selama pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) guru N selalu membuat RPP daring. RPP yang dibuat berdasarkan Surat Edaran Kemendikbud No.14 Tahun 2019 . Guru N membuat RPP daring yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, dirancang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa sebagai pedoman untuk mengajar sehingga pembelajaran dapat lebih terarah dan sistematis sehingga pembelajaran dapat berjalan

dengan baik. Hasil wawancara dikuatkan dengan dokumentasi RPP guru yang telah disesuaikan dengan kondisi pandemic Covid-19.

Mempersiapkan Media Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran selanjutnya yaitu mempersiapkan media pembelajaran daring. Media pembelajaran daring di masa pandemi ini berperan penting dalam mendukung pembelajara yang akan dilaksanakan secara daring. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian yaitu guru N, mengenai media pembelajaran daring yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh secara daring di masa pandemi Covid-19. Berikut merupakan jawaban pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai perencanaan yaitu Mempersiapkan Media Pembelajaran daring yang sudah peneliti reduksi maka diperoleh data. Guru N mengatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring guru menggunakan aplikasi *whatsapp* yang dengan bantuan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang di download dari youtube. Video pembelajaran tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada siswa kemudian mengirim nya di grup *whatsapp* kelas V B. *Whatsapp* digunakan untuk berkomunikasi dengan siswa dan orang tua/ wali siswa. Melalui aplikasi *whatsapp* juga guru dengan mudah memberikan materi pelajaran dan tugas kepada siswa serta siswa atau orang tua/wali siswa dapat mengirimkan kembali tugas yang telah dikerjakan melalui *whatsapp group*. Dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* guru juga dapat memberikan arahan dan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi ini, selain itu juga alasan guru menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai aplikasi utama yang digunakan untuk proses pembelajaran daring yaitu karena orangtua/ wali dan siswa sudah terbiasa dan mampu menggunakannya sehingga mempermudah guru dalam berkomunikasi dengan siswa selama penyampaian materi dalam pembelajaran daring.

Mempersiapkan Materi/ Bahan Ajar, Perencanaan pembelajaran selanjutnya yaitu mempersiapkan bahan ajar. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek penelitian yaitu ibu N. Berikut merupakan jawaban dari pertanyaan yang di ajukan Peneliti mengenai perencanaan pada pembelajaran daring diperoleh data sebagai berikut: Guru N mengatakan bahwa bahan ajar yang disiapkan selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 guru menyiapkan buku tematik guru dan siswa serta LKS tematik, kemudian mempersiapkan materi ajar yang guru download lewat youtube yaitu berupa video pembelajaran dan gambar yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru setelah itu membagikannya di grup *whatsapp* pada saat pembelajaran berlangsung atau saat menyampaikan materi pembelajaran.

Metode Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Daring. Guru sangat perlu mengetahui dan menguasai metode pembelajaran yang akan digunakan agar pada saat penyampaian materi agar dapat dimengerti dengan baik oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek penelitian yaitu ibu N. Berikut merupakan jawaban dari pertanyaan yang akan diajukan peneliti mengenai pelaksanaan pada saat pembelajaran daring diperoleh data sebagai berikut: Guru N mengatakan metode yang digunakan oleh guru N yaitu metode penugasan dan diakhir guru memberikan tugas kepada siswa sebagai latihan dari materi yang sudah dipelajari, namun tugas yang diberikan tidak seperti pada pembelajaran tatap muka. Dalam pembelajaran daring ini siswa diberi tugas hanya beberapa soal saja. Biasanya guru hanya memberikan tugas berjumlah lima soal, karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru tidak diperbolehkan memberikan tugas terlalu banyak kepada siswa. Jika ada tugas yang tidak dimengerti siswa/ orangtua selalu chat personal pada guru. Tugas yang diberikan guru dikirim melalui aplikasi *whatsapp* dikarenakan siswa maupun orang tua/wali siswa sudah menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam aktivitas sehari-hari sehingga para siswa tidak banyak mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Metode yang digunakan guru merupakan suatu langkah untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran.

Pendekatan Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Daring. Pada masa pandemi Covid-19 ini pembelajaran tidak dilaksanakan tatap muka secara langsung tetapi dilaksanakan pembelajaran jarak jauh yaitu secara daring dan luring, sehingga memberikan dampak pada kualitas pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik dalam pembelajaran daring dituntut memberikan pengajaran yang baik dan guru harus memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mendapat hasil yang baik pula. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek penelitian yaitu ibu N. Berikut merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran daring. Guru N mengatakan disetiap pembelajaran guru N melakukan pendekatan kepada siswa dengan selalu memberikan dorongan kepada semua siswa untuk terus bersemangat dalam belajar. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini siswa sangat membutuhkan motivasi serta dorongan yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar semua siswa.

Kesiapan Guru Kesiapan guru merupakan hal yang sangat penting diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran daring agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik serta dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam pembelajaran. Kesiapan tersebut seperti menyiapkan RPP, materi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek penelitian yaitu ibu guru N. Berikut merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring diperoleh data sebagai berikut : Guru N mengatakan sudah sangat siap dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring, kesiapan yang dilakukan guru N menyesuaikan jadwal pelajaran siswa, membuat RPP daring, menyiapkan media, materi dan bahan ajar sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan pada siswa, alat elektronik pendukung pembelajaran daring seperti laptop, *handphone android/ smartphone* serta aplikasi pembelajaran daring seperti *whatsapp*.

Kesiapan Siswa. Dalam hal kesiapan siswa harus menjadi perhatian dalam dunia pendidikan karena proses pembelajaran berhubungan langsung dengan siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek penelitian yaitu ibu N. Berikut merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran daring, kesiapan siswa dalam pembelajaran daring diperoleh data sebagai berikut: Guru N mengatakan bahwa siswa telah memiliki kesiapan yang cukup baik mulai dari teknologi dan sumber belajar lainnya. Siswa menggunakan *smartphone* pribadi maupun milik orang tua untuk mengikuti pembelajaran daring, selain itu untuk kesiapan sumber belajar masing masing siswa sudah memiliki buku paket dan LKS tematik dan menyiapkan segala macam yang diperlukan dalam proses pembelajaran dibantu oleh orangtua atau pun disiapkan oleh siswa sendiri. Siswa juga sudah tau jam jam memberikan tugas jadi kesiapan siswa sudah cukup baik, guru memberikan tugas biasanya pukul 08:00-10:00, kemudian melalui absen siswa mengabsen dirinya jadi mana siswa yang aktif mana siswa yang tidak aktif.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Untuk Melaksanakan Pembelajaran Daring. Dalam pembelajaran daring sarana dan prasarana menjadi peran yang sangat penting agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek penelitian yaitu ibu N. Berikut merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran daring tentang ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring diperoleh data sebagai berikut: Guru N mengatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana dan sumber belajar lainnya disekolah sudah tersedia dan cukup menunjang pelaksanaan yang pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara daring di masa pandemi covid-19 ini. Guru juga sudah memiliki *handphone android* dan laptop pribadi. Begitu juga persediaan sumber belajar seperti buku paket baik dari pemerintah atau yayasan sudah tersedia, sekolah memfasilitasi dan menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran tematik secara daring di masa pandemi covid-19. Sekolah juga

menyediakan *wifi* sehingga guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di sekolah bisa menggunakan *Wifi* sekolah.

Bentuk evaluasi dalam pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek penelitian yaitu ibu N. Berikut merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai bentuk evaluasi dalam pembelajaran tematik secara daring. Diperoleh data sebagai berikut: Guru N mengatakan dalam pembelajaran daring ini sebelum memberikan evaluasi guru N meminta siswa untuk mengulang dan menyimak materi pembelajaran berupa video pembelajaran yang telah dikirim melalui *group whatsapp* kelas, dikarenakan kemampuan tiap siswa yang berbeda-beda dalam hal memahami materi pembelajaran. Selain itu pelaksanaan pembelajaran daring ini guru menanyakan kembali materi yang sudah di pelajari Penugasan yang diberikan oleh guru setelah selesai pembelajaran yaitu berupa soal-soal dari mata pelajaran terpisah (bukan tematik). Misalnya untuk mata pelajaran IPA dikerjakan siswa setelah mendapatkan materi pembelajaran IPA.

Penilaian Dalam Pembelajaran Daring. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek penelitian yaitu ibu N. Berikut merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran tematik secara daring. Diperoleh data sebagai berikut; Guru N mengatakan dalam pembelajaran daring ini penilaian diberikan guru setiap selesai materi pembelajaran dan tidak diberitahukan secara langsung pada siswa. Untuk penilaian sikap, penilaian sikap pada saat pembelajaran secara *online* melalui *whatsapp* yaitu mengamati tingkah laku dan respon yang diberikan peserta didik selama pembelajaran mulai dari kehadiran siswa hingga proses pembelajaran selesai, pengumpulan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan, untuk penilaian pengetahuan dari tugas-tugas yang guru berikan pada siswa yang telah dikirimkan melalui *whatsapp*, untuk penilaian keterampilan pengumpulan tugas- tugas praktik pada produk yang telah dibuat siswa pada tugas tertentu. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V mengenai keterlaksanaan proses pembelajaran tematik dimasa pandemi menggunakan secara daring dapat disimpulkan bahwa guru kelas V sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan cukup baik yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Keterlaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi yang dilaksanakan guru sudah berjalan dengan cukup baik, keterlaksanaan proses pembelajaran tematik dimasa pandemi yang dilaksanakan guru yaitu, Guru membuat RPP, Mempersiapkan media, Mempersiapkan media/ bahan ajar, Metode yang digunakan, Pendekatan yang dilakukan, Kesiapan siswa, Kesiapan guru, Ketersediaan sarana dan prasarana, bentuk evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran daring.

2. Kendala Yang Dialami Guru Dalam Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Tematik DiMasa Pandemi Pada Siswa Kelas V

Proses penyampaian materi. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek penelitian yaitu ibu N. Berikut merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai kendala yang guru alami saat proses penyampaian materi dalam pembelajaran tematik secara daring. Diperoleh data sebagai berikut: Guru N mengatakan dalam proses penyampaian materi untuk mengajar secara daring terkadang ada kendalanya seperti keterbatasan siswa yang tidak memiliki *smartphone* secara pribadi dan menggunakan milik orangtua. Sebagai seorang pendidik guru tidak bisa memaksakan siswa harus mempunyai *smartphone* secara pribadi, selain itu sebagian dari orangtua siswa bekerja *handphone android/ smartphone* terbawa oleh orangtua siswa. Hal tersebut yang menyebabkan informasi tugas atau materi yang guru berikan melalui grup *whatsapp* kelas telat diketahui oleh siswa sehingga mempengaruhi waktu dalam memahami materi serta pengerjaan tugas latihan yang diberikan oleh guru hal tersebut menjadi kendala bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, selain itu kendala jaringan internet yang kadang tidak lancar/gangguan membuat proses penyampaian materi pembelajaran menjadi kurang optimal.

Proses interaksi dengan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek penelitian yaitu ibu N. Berikut merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai kendala yang guru alami saat proses interaksi dengan siswa dalam proses pembelajaran tematik secara daring. Diperoleh data sebagai berikut: Guru N mengatakan Kendala yang terjadi saat proses interaksi dengan siswa dalam proses pembelajaran biasanya saat guru memberikan materi pembelajaran dan tugas melalui sistem daring menggunakan aplikasi whatsapp terkadang masih ada siswa yang ketinggalan informasi, terlambat dalam mengumpulkan tugas bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal yang telah di berikan guru. Guru kemudian bertanya lewat chat secara pribadi melalui *whatsapp* dengan siswa/ orangtua siswa yang bersangkutan kadang hanya dibaca saja bahkan tidak mendapat tanggapan dan bahkan tidak mendapat tanggapan apapun dari siswa akhirnya tugas siswa jadi menumpuk.

Evaluasi dan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek penelitian yaitu ibu N. Berikut merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai kendala yang guru alami saat evaluasi dan tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran tematik secara daring. Diperoleh data sebagai berikut: Guru N mengatakan Kendala dalam evaluasi, terkadang masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas atau lambat mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru. Bagi siswa yang terlambat atau tidak mengumpulkan tugas guru langsung mengingatkan dengan menelepon atau chat personal melalui *whatsapp* kepada siswa/ orang tua yang bersangkutan. Untuk penilaian sikap Selain itu guru juga mengalami kendala pada tujuan pembelajaran, pada tahun ini dikarenakan pandemi covid-19. Guru N mengatakan Kendala tujuan pembelajaran agak sulit dicapai karena guru perlu beradaptasi dengan siswa dan karena sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka dikelas beralih menjadi pembelajaran jarak jauh secara daring. Dari pihak sekolah selalu mengusahakan agar kendala yang terjadi dapat segera teratasi dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan kepada semua guru sehingga guru dapat memahami pembelajaran yang dilaksanakan selama masa pandemi covid-19 ini dan tujuan pembelajaran berhasil dicapai dengan baik.

Mengelola bahan ajar. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek penelitian yaitu ibu N. Berikut merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai kendala yang guru alami saat mengelola bahan ajar dalam pembelajaran tematik secara daring. Diperoleh data sebagai berikut: Guru N mengatakan mengelola bahan ajar merupakan salah satu kendala yang dialami guru kelas V B Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara. Guru masih mengalami kesulitan dalam mengelola bahan ajar karena saat ini pembelajaran dilakukan secara daring sehingga guru dituntut harus bisa menyajikan suatu materi yang sesuai dan telah terdapat di buku siswa, internet seperti youtube dan sumber lainnya dengan semenarik mungkin dalam mengelola bahan ajar agar pembelajaran yang disampaikan kepada siswa dapat dengan mudah di pahami oleh semua siswa dan siswa tidak bosan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V mengenai kendala yang dialami guru dalam keterlaksanaan pembelajaran tematik dimasa pandemi menggunakan pembelajaran jarak jauh secara daring dapat disimpulkan bahwa guru kelas V mengalami kendala pada saat proses penyampaian materi pembelajaran saat mengajar tapi dapat teratasi, lalu proses interaksi dengan siswa pada proses pembelajaran dan saat mengelola bahan ajar.

Pembahasan

Pembelajaran tematik dimasa pandemi Covid-19 yang dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh secara daring pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara sudah terlaksana dengan cukup baik. Menurut Pohan (2020) menyatakan bahwa “pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung” (p.2). Sebelum proses keterlaksanaan pembelajaran tematik dimasa pandemi yang dilaksanakan secara daring pada

siswa guru N mencatat nomor *whatsapp* orangtua/wali atau siswa dan memasukan ke *group whatsapp* kelas V. Hal ini dilakukan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan tugas kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Selama pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini guru menggunakan aplikasi *whatsapp*. *Whatsapp* digunakan untuk berkomunikasi dengan siswa dan orang tua/wali siswa. Melalui aplikasi *whatsapp* juga guru dengan mudah memberikan materi pelajaran dan tugas kepada siswa serta siswa atau orang tua/wali siswa dapat mengirimkan kembali tugas yang telah dikerjakan melalui *whatsapp group*. Dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* guru juga dapat memberikan arahan dan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi ini, sehingga mempermudah guru dalam berkomunikasi dengan siswa selama penyampaian materi dalam pembelajaran daring. Alasan guru memilih aplikasi *WhatsApp* karena dinilai lebih mudah dan *WhatsApp* menyajikan fitur-fitur yang menarik serta mudah dalam mengoperasikannya. Fitur-fitur tersebut meliputi penyampaian pesan berupa teks, melampirkan video, mengirimkan foto, mengirimkan file dalam bentuk *pdf* atau *word* serta pesan suara (*voice note*) dan aplikasi *WhatsApp* relatif lebih terjangkau dibanding aplikasi lain.

Dalam proses pembelajaran terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran merupakan komponen paling penting dalam proses pembelajaran dengan adanya perencanaan yang baik maka proses pembelajaran akan menjadi lebih terarah dan sistematis. Menurut Rahmawati (2009) “Perencanaan merupakan tahap paling awal dan penentu dari seluruh kegiatan pembelajaran oleh karena itu, perencanaan memiliki peran utama dalam suatu kegiatan yang akan dilaksanakan”(p.14). Selanjutnya guru N mempersiapkan bahan ajar/ materi, materi pembelajaran disesuaikan dengan jadwal pelajaran tematik secara daring pada masa pandemi Covid-19 masih tetap sama dengan pembelajaran tatap muka hanya saja selama pandemic ini penyampaian materi melalui perantara yaitu *WhatsApp* dan durasinya dipersingkat. Guru menggunakan buku tematik guru dan buku tematik siswa serta LKS tematik, kemudian materi ajar yang guru download lewat youtube yaitu berupa video pembelajaran dan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran, gambar dari buku tematik di foto atau di download dari google berkaitan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru setelah itu membagikannya di grup *whatsapp* kelas pada saat pembelajaran berlangsung atau saat menyampaikan materi pembelajaran.

Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran, Menurut Miarso (dalam Tiyasari, 2019), “pelaksanaan pembelajaran perlu adanya metode pembelajaran yang harus mengandung rumusan pengorganisasian bahan pelajaran, strategi penyampaian, dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan faktor tujuan belajar, hambatan belajar, karakteristik siswa, agar dapat diperoleh efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran”(p.6). Metode dalam pelaksanaan pembelajaran daring metode penugasan dan diakhir guru memberikan tugas kepada siswa sebagai latihan dari materi yang sudah dipelajari, namun tugas yang diberikan tidak seperti pada pembelajaran tatap muka. Dalam pembelajaran daring ini siswa diberi tugas hanya beberapa soal saja. Biasanya guru N hanya memberikan tugas berjumlah lima soal, karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru tidak diperbolehkan memberikan tugas terlalu banyak kepada siswa. Jika ada tugas yang tidak dimengerti siswa/ orangtua selalu chat personal pada guru. Tugas yang diberikan guru dikirim melalui aplikasi *whatsapp* dikarenakan siswa maupun orang tua/wali siswa sudah menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam aktivitas sehari-hari sehingga para siswa tidak banyak mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Metode yang digunakan guru merupakan suatu langkah untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran.

Dalam ketelaksanaan proses pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara daring pada masa pandemi juga terdapat kendala yang dialami oleh guru kelas V, tetapi lama kelamaan guru sudah mulai terbiasa. Pihak sekolah juga tidak membiarkan kendala tersebut berangsur lama dan dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, mengusahakan agar guru diberi pelatihan-pelatihan agar mendapat ilmu yang lebih dan lebih kreatif lagi dalam mengatasi kendala yang terjadi sehingga siswa tidak ketinggalan pembelajaran dan dapat memahami pembelajaran yang di berikan oleh guru.

Menurut Rohani (2004), “menjelaskan bahwa kendala dalam pembelajaran adalah beberapa faktor yang menghambat pembelajaran baik dari faktor guru, peserta didik, keluarga, dan fasilitas”. (p.157). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa kendala yang dialami guru N dalam pembelajaran tematik dimasa pandemi menggunakan pembelajaran jarak jauh secara daring meliputi, proses penyampaian materi pembelajaran, proses interaksi dengan siswa dalam proses pembelajaran, kendala pada evaluasi dan tujuan pembelajaran, kendala saat mengelola bahan ajar.

Dalam proses penyampaian materi pembelajaran tematik dalam mengajar secara daring pada siswa kelas V SD Negeri 05 Pontianak Utara jelas ada kendalanya seperti keterbatasan siswa yang tidak memiliki *smartphone* secara pribadi dan sebagai guru juga tidak bisa memaksakan siswa harus punya *smartphone* sendiri, belum lagi ada orang tua yang bekerja jadi *smartphone* terbawa dengan orang tuanya, inilah yang menyebabkan informasi tugas atau materi yang dibagikan guru melalui grup *whatsapp* telat diketahui siswa bahkan tidak tersampaikan sehingga memengaruhi waktu dalam pengerjaan tugas latihan dan menjadi hambatan dalam melakukan proses pembelajaran, kendala jaringan yang kadang tidak lancar membuat proses penyampaian materi pembelajaran menjadi kurang optimal. Selain itu juga guru masih mengalami kesulitan dalam menggunakan dan memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi.

Dari beberapa kendala tersebut pasti ada solusi untuk menanganinya. Bagi guru memberikan pelayanan yang terbaik untuk siswa adalah hal yang utama. Guru sudah berusaha agar semua siswa mendapatkan pembelajaran secara adil. Bahkan guru juga meluangkan waktu untuk siswa bertanya pada saat mereka tidak mengerti dengan mendengarkan penjelasan langsung dari guru melalui telepon biasa atau melalui *whatsapp* secara pribadi. Oleh karena itu dari lima indikator kendala, terdapat empat kendala yang dialami guru kelas V dalam keterlaksanaan pembelajaran tematik dimasa pandemi Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara, yaitu: (1) proses penyampaian materi pembelajaran, (2) proses interaksi dengan siswa dalam proses pembelajaran, (3) evaluasi dan tujuan pembelajaran, dan (4) mengelola bahan ajar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan tentang deskripsi Keterlaksanaan proses pembelajaran tematik dimasa pandemi pada siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara. Maka dapat disimpulkan beberapa hal sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

Keterlaksanaan proses pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh secara daring sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam keterlaksanaan pembelajaran daring, guru dan siswa menggunakan aplikasi *whatsapp*. Keterlaksanaan proses pembelajaran tematik secara daring sudah terealisasi dengan baik meskipun ada yang kurang maksimal tetapi dapat teratasi. Keterlaksanaan proses pembelajaran tematik yang dilaksanakan guru dengan pembelajaran jarak jauh secara daring pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara, yaitu: (1) Guru membuat RPP, (2) Mempersiapkan media/ bahan ajar, (3) Metode yang digunakan, (4) Pendekatan yang dilakukan, (5) Kesiapan guru, (6) Ketersediaan sarana dan prasarana, (7) bentuk evaluasi dalam pembelajaran daring.

Kendala yang dialami guru dalam keterlaksanaan proses pembelajaran tematik dimasa pandemi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara yang dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh secara daring yaitu: 1) Pada saat proses penyampaian materi pembelajaran. 2) Proses interaksi dengan siswa dalam proses pembelajaran. 3) Kendala pada saat evaluasi dan tujuan pembelajaran. 4) Kendala pada saat mengelola bahan ajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai keterlaksanaan pembelajaran tematik dimasa pandemi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara. Terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik dimasa pandemi ini. Guru sebaiknya lebih meningkatkan kompetensi dalam mengoperasikan media berbasis teknologi, maka disarankan hendaknya guru terus belajar pada teman/tutor sebaya dan hendaknya guru lebih mengembangkan kompetensi masing-masing termasuk keterampilan dalam penggunaan media berbasis teknologi informasi. Guru diharapkan dapat lebih meningkatkan kreativitas nya agar siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan dengan mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan dalam jaringan, disarankan guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru yang lebih professional. Peserta didik lebih di berikan motivasi dalam belajar agar pada saat pembelajaran dilakukan secara daring peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuanyang akan dicapai dikelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. CV.Sarnu Untung
- Rahmawati, D. S. (2009). *Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet Pada Mahasiswa PJJ S1 PGSD Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang: Semarang
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian, Kualitatif*. Alfabeta.
- Trianto (2009). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Prestasi Pustaka.

